

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada dasarnya metode berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2006:1) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah metode verifikatif. Menurut Hasan (2006: 11) penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada, di mana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2006 : 33) “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Yang menjadi variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas.

Tingkat profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba pada suatu periode tertentu yang dinyatakan dalam persentase.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2006:33) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Yang menjadi variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah harga saham.

Harga saham adalah harga yang tercatat di bursa yang terbentuk dari adanya proses tawar-menawar atas jual dan beli yang terjadi dalam perdagangan saham di bursa.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk memahami penggunaan kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat profitabilitas dan harga saham, maka operasionalisasi variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Profitabilitas (Variabel X)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Variabel Y)	Harga penutupan saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. di bursa per akhir April yang dipublikasikan.	Rasio

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi tahunan serta harga saham penutupan per April PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. untuk periode tahun 1997 sampai dengan tahun 2007 sebanyak 11 periode tahunan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen yang dimiliki perusahaan. Hasan (2006:19) menjelaskan bahwa “Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada”.

Dalam usaha memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini dilaksanakan dengan cara meneliti laporan keuangan tahunan berupa neraca dan laporan laba rugi serta data harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang diambil langsung dari Pusat Referensi Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu sebagai data pendukung untuk dokumen-dokumen perusahaan yang bersifat umum seperti perkembangan perusahaan diperoleh dari website PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yaitu di www.bni.co.id.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana, agar lebih mudah dipahami.

Adapun variabel yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas dan harga saham. Data tentang tingkat profitabilitas dan harga saham yang telah diperoleh, kemudian diolah kembali dengan pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Menyusun kembali data yang telah diperoleh yang kemudian disajikan kembali dalam bentuk tabel.
- 2) Memilih dan menyusun data harga saham yang akan digunakan dalam penelitian yaitu harga saham penutupan bulan April.

- 3) Menghitung nilai tingkat profitabilitas berdasarkan *Return On Assets* (ROA) setiap tahunnya, yang kemudian dianalisis perubahan perkembangannya baik kenaikan dan penurunan untuk mengetahui kinerja keuangan bank.
- 4) Mengevaluasi data yang sudah ada untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat profitabilitas terhadap harga saham.

Setelah data diolah kembali, maka akan dilakukan suatu analisis sehingga data tersebut menjadi lebih berarti.

Berikut adalah uraian tentang variabel yang akan di analisis dalam penelitian ini:

1. Tingkat Profitabilitas

Dalam analisis profitabilitas ini biasanya dicari hubungan timbal balik antarpos, yang terdapat pada laporan laba rugi dengan pos-pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, analisis profitabilitas yang digunakan adalah analisis *Return on Assets* (ROA). Secara sistematis ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Dendawijaya (2005 : 118)

Laba bersih yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah laba bersih sebelum pajak yaitu sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (BI).

2. Harga Saham

Dalam penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan pada akhir bulan April. dengan alasan bahwa publikasi laporan keuangan baru dilakukan pada akhir bulan Maret sehingga tingkat profitabilitas yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut kemungkinan akan berpengaruh terhadap harga saham bulan berikutnya yaitu bulan April.

3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh tingkat profitabilitas terhadap harga saham, di mana terlebih dahulu diformulasikan hipotesis 0 dan hipotesis alternatifnya, adalah sebagai berikut:

H_0 : Tingkat profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

H_1 : Tingkat profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1. Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y jika kedua data tersebut berbentuk interval atau rasio. Derajat hubungan tersebut dinyatakan dengan r yang dinamakan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Hasan, 2006: 61)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel yang diteliti

X = Nilai variabel bebas (Tingkat Profitabilitas)

Y = Nilai variabel terikat (Harga Saham)

Kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
$r = 0,00$	Tidak ada
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
$0,40 < r \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
$r = 1,00$	Sempurna

(Hasan, 2006: 44)

2. Koefisien Determinasi

Untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (tingkat profitabilitas) terhadap variabel dependen (harga saham) digunakan koefisien

determinasi. Koefisien determinasi yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya di dalam fungsi yang bersangkutan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Hasan, 2006: 63)

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi
r = Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r^2 diantara nol dan satu ($0 < r^2 < 1$). Jika nilainya semakin mendekati satu, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat pula.

- Jika nilai koefisien determinasi (KD) = 0, berarti tidak ada pengaruh tingkat profitabilitas terhadap harga saham.
- Jika nilai koefisien determinasi (KD) = 1, berarti variasi naik/ turunnya harga saham adalah 100% dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas.
- Jika nilai koefisien determinasi (KD) berada di antara 0 dan 1 ($0 < KD < 1$), maka besarnya pengaruh tingkat profitabilitas terhadap variasi naik/turunnya harga saham adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.